



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SALATIGA

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
LULUK AMIN NUDIN

L2B 002 224

Kepada
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Pengertian dan Batasan Judul

a. Pengertian Judul

Perpustakaan Daerah Kota Salatiga dapat diartikan sebagai sebuah wadah yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan, disertai berbagai fasilitas pendukung untuk kegiatan membaca dan pinjam – meminjam buku dengan skala pelayanan Kota Salatiga yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

b. Batasan Judul

Bangunan pelayanan yang menarik, komunikatif, promotif yang mampu mengajak dan memberi simpati, empati dan sugesti untuk meningkatkan minat membaca dan memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

1. 2. Latar Belakang

Kata perpustakaan atau dalam bahasa Inggris disebut library berasal dari bahasa Latin Librarium yang berarti kumpulan buku – buku. Di jaman sekarang ini koleksi yang disimpan di perpustakaan tidak lagi terdiri dari buku – buku saja. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang berlangsung, maka koleksi yang disimpan di perpustakaan dapat berupa slide, film, mikrofilm, CD, dan lain sebagainya.

Menurut Rancangan Undang – Undang tentang Perpustakaan pasal 6 ayat 1, perpustakaan dibutuhkan sebagai wahana penyimpanan, pelestarian, dan penyebaran hasil budaya dan peradaban masyarakat dan untuk itu perlu dibentuk di setiap daerah untuk melayani kebutuhan tersebut, sesuai dengan pasal 6 ayat 2 yang isinya bahwa pembentukan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas wajib dilaksanakan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat.

1. 2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengadakan penyusunan data, menganalisa dan merumuskan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan sebuah Electronic Center serta mencari penyelesaian yang relevan dalam desain.

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perancangan Electronic Center di Jakarta.

1. 3. MANFAAT

Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan serta acuan dalam pembuatan rancangan Tugas Akhir.

Secara Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Electronic Center di Jakarta, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1. 4. LINGKUP PEMBAHASAN

Adapun ruang lingkup dalam penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur meliputi :

1. Ruang Lingkup Substansial

Jakarta Electronic Center mempunyai lingkup sebagai sebuah bangunan tunggal yang didalamnya terdapat saegala kebutuhan fasilitas untuk kegiatan perbelanjaan, perdagangan, bisnis, dan pelayanan.

2. Ruang Lingkup Spasial

Jakarta Electronic Center akan didirikan di wilayah DKI Jakarta, tepatnya di Central Business District (CBD) di wilayah Sudirman, Jakarta Selatan yang mempunyai potensi sangat besar di bidang perdagangan elektronika.

1. 5. METODE PEMBAHASAN

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif komutatif, yaitu dengan mengumpulkan data, mempelajarinya, menganalisa serta berusaha mengambil kesimpulan, disertai dengan analisa berdasarkan pada pengamatan di lapangan, dan studi literatur yang mengacu pada lingkup substansial dan spasial. Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

1. Studi Literatur

Dilakukan dengan mengkaji standar – standar yang ada dalam literatur dan melakukan survei untuk mendapatkan data – sekunder, dalam hal ini pengumpulan data dan peta dari instansi pemerintah terkait yang akan digunakan sebagai pedoman standar dalam perancangan Jakarta Electronic Center.

2. Studi Komparasi

Dilakukan dengan membandingkan data – data yang didapat dari studi literatur dan studi banding yang nantinya akan dijadikan studi komparasi, dan hasilnya akan menjadi suatu pertimbangan dasar dalam program perencanaan dan perancangan Jakarta Electronic Center.

3. Studi regulasi

Dilakukan untuk mengkaji data peraturan atau regulasi pembangunan dari instansi pemerintah yang terkait untuk Electronic Center di DKI Jakarta khususnya wilayah Jakarta Selatan.

1. 6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- BAB I. PENDAHULUAN**
Berisi tentang Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.
- BAB II. TINJAUAN ELECTRONIC CENTER**
Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan Electronic Center seperti jenis, karakteristik, aktivitas, fasilitas Electronic Center dan penekanan desain. Juga membahas hasil studi banding beberapa Electronic Center yang telah ada.
- BAB III. TINJAUAN ELECTRONIC CENTER JAKARTA**
Berisi kompilasi data fisik dan non fisik. Data non fisik berupa tinjauan fungsi, spesifikasi dan persyaratan desain dari sebuah Electronic Center. Data fisik berupa informasi/tinjauan konteks Kota Jakarta.
- BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**
Menyimpulkan serta membuat batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
- BAB V. PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKUR**
Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Electronic Center di Jakarta yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan konstektual, pendekatan aspek pencitraan, pendekatan aspek teknis dan kinerja serta pendekatan lokasi dan tapak.
- BAB VI. PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**
Berisi program dasar perencanaan dan perancangan, program ruang serta penentuan tapak untuk Jakarta Electronic Center.